

DAFTAR PUSTAKA

1. Kee JL. Pedoman pemeriksaan laboratorium & diagnostik. Ed 6. Jakarta : EGC. 2007.
2. Murray RK. Biokimia harper. Jakarta : EGC. 2009.
3. Hoffbrand AV, Pettit JE, Moss PAH. Kapita selekta hematology. Ed 4. Jakarta : EGC. 2005.
4. WHO (2001). Indicators of the iron status of populations : red blood cell parameters. http://www.who.int/nutrition/publications/micronutrients/anaemia_iron_deficiency/9789241596107_annex1.pdf. Diakses Sep 2016.
5. Sediaoetama AD. Ilmu gizi untuk mahasiswa dan profesi. Jakarta : Dian Rakyat. 2010.
6. Simanjuntak RH. Pengaruh latihan fisik akut terhadap saturasi oksigen pada pemain basket mahasiswa Fakultas Kedokteran Unsrat. JeBM. 2016;4(1):20.
7. Ashadi K. Kepelatihan cabang senam aerobic I (teori / praktek). Surabaya : Universitas Negeri Surabaya. 2008.
8. Irawan MA. Metabolisme tubuh dan olahraga. JSSB. 2007;1(7):1.
9. Centers for Disease Control and Prevention. Health united states with special feature on the health of young adults (2008). <https://www.cdc.gov/nchs/data/hus/hus08.pdf>. Diakses Sep 2016.
10. Hall, JE. Guyton dan hall buku Ajar Fisiologi. Ed 9. Jakarta : EGC. 2014.
11. Ganong WF. Buku Ajar fisiologi kedokteran. Ed 22. Jakarta : EGC. 2008.p.690-693.
12. Tiopi DI. Pengaruh senam aerobik terhadap kadar hemoglobin pada siswi SMA N 1 Rengat(tesis). Padang: Univ Andalas. 2008.
13. Askari A, Askari B, Mahdivand A, Sharif MAS. Effect of eight weeks of aerobic training on vo₂ max and indices in 30-45 year old non athlete women. IJHS. 2013;4(1):29.
14. Sadikin HM. Biokimia darah. Jakarta : Widya Medika.2001.
15. Sacher RA, McPherson RA. Tinjauan klinis hasil pemeriksaan laboratrium klinik. Ed 2. Tangerang : Karisma Publishing Group. 2004.
16. Almsier S. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2005.
17. Kiswari R. Hematologi dan transfusi. Jakarta : Erlangga.2014.
18. Gandasoebrata, R. Penuntun laboratorium klinik. Jakarta : Dian Rakyat. 2009.
19. Sari M, Pee SD, Elviyanti M, Herman S, Sugiati, Bloem MW dkk. Estimating the prevalence of anaemia: a comparison of three methods. Buletin WHO. 2001;79(6);510.
20. Nordin. Hubungan kadar hemoglobin dengan prestasi akademik siswa-siswi SD Negeri No. 101837 Suka Makmur Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli

- Serdang tahun 2011(skripsi). Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. 2011.
21. Magfiroh EA. Hubungan pendapatan perkapita keluarga dan kebiasaan konsumsi makan dengan kejadian anemia pada ibu nifas di RB Citra Insani Kota Semarang tahun 2011(tesis). Semarang: Univ Muhammadiyah Semarang. 2011.
 22. Tala ZZ, Darlan DM, Tantonno J, Arrasyid NK. Accuracy in measuring hemoglobin concentration using portable hemoglobinometer method. *BMJ*. 2017;6(1):122.
 23. Hidayat N, Sunarti. Validitas pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode hb meter pada remaja putri di MAN Wonosari. *JUAD*. 2015;9(1):11.
 24. Zarianis. Efek suplementasi besi-vitamin c dan vitamin c terhadap kadar hemoglobin anak sekolah dasar yang anemia di Kec Sayung Kab Demak (tesis). Semarang: Univ Diponegoro. 2006.
 25. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Spong CY. *William obstetrics*. Ed 23. USA: The Mc-Graw Hill Companies. 2010.
 26. National Anemia Action Council. Primary north american resource for anaemia education and research (2005). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16281966>. Diakses Okt 2016.
 27. Gibson RS. *Principles of nutritional assessment*. 2nd Ed. New York : Oxford University Press Inc. 2005.
 28. Adamson JW, Longo DL. Anemia and polycetemia. In: Kasper. 2005.
 29. Ariani T. Pelatihan menarik katrol beban lima kg dengan duabelas repetisi, tiga set lebih baik dibandingkan dengan pelatihan menarik katrol beban lima kg dengan sembilan repetisi, empat set dalam meningkatkan daya ledak otot lengan pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis SMK 1(tesis). Denpasar: Univ Udayana. 2011.
 30. Harmawan A. *Mahir bulu tangkis*. Bandung : Nuansa Cendekia. 2012.
 31. Umasugi MT, Patellongi I, Nawir N. Pengaruh latihan periode persiapan umum terhadap daya ledak otot tungkai atlet kontingen bayangan PON XVII KONI Sulawesi Selatan (tesis). Makassar :Univ Hasanuddin. 2012.
 32. Yanuarita FA. *Memaksimalkan otak melalui senam otak (brain gym)*. Yogyakarta : Teranova Book. 2012.
 33. Afriwardi. *Ilmu kedokteran olahraga*. Jakarta : EGC. 2010.
 34. Endang RS. *Strategi berlatih melatih senam aerobik*. Yogyakarta : FIK UNY. 2006.
 35. Ashadi K. *Kepelatihan cabang senam aerobik I (teori / praktek)*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya. 2008.
 36. Malahayati. *Super teens*. Yogyakarta : Jogja Bangkit Publisher. 2010.
 37. Alex M. Sukron, Subiono HS, Sutardji. Pengaruh latihan senam aerobik low impact dan high impact terhadap kesegaran jasmani. *JSSF*. 2012;1(1):44-45.

38. Gilang M. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Jakarta : Exacta Ganesca. 2007.
39. Kraemer WJ, Ratamess NA. Fundamental of resistance training : progression and exercise prescription. MSSE. 2004;36(4):674.
40. Suharno. Latihan jasmani dalam pencegahan penyakit jantung koroner. Jakarta : Salemba Media. 2009.
41. Tohidin, Didin. Adaptasi fisiologi dalam olahraga. Malang : Wineka Media. 2007.
42. Williams. Eritrosit dan hemoglobin (2007). <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/37522/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses Sep 2016.
43. Tipton C. Exercise physiology : people and ideas. USA : Oxford University Press. 2003.
44. Sientia F. Pengaruh latihan senam aerobik terhadap perubahan berat badan pada peserta klub kebugaran (skripsi). Semarang: Univ Diponegoro.; 2012.
45. Kemenpora (2017). Rencana strategis kementerian pemuda dan olahraga. www.kemenpora.go.id/index/preview/data/11640. Diakses Nov 2017.
46. Pramodya JW. Perbedaan aktivitas fisik, kadar hb dan kebugaran jasmani pada siswi SMAN 1 Grogol Kab Kediri. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 3 Apr 2015;3(3):208.
47. Adrianto E. Perbedaan kadar hemoglobin mahasiswa kedokteran Unlam yang melakukan dan tidak melakukan senam aerobik. Jurnal Berkala Kedokteran. 2015;11(1):1.
48. Budiyanto. Dasar-dasar ilmu gizi. Malang : UMM Press.2002.
49. Pujiadi S. Ilmu gizi klinis pada anak. Ed 4. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2000.

